

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.2 Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

- 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah
- 4 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

- 5 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;
- 13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara;
- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
- 19 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;
- 21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
- 22 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 15 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 ;
- 23 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 24 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 ;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2019 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekarang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :□

Bab. I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Laporan Realisasi Anggaran

3.1.1. Pendapatan LRA

3.1.2. Belanja LRA

3.2. Neraca

3.2.1. Aset

3.2.2. Kewajiban

3.2.3. Ekuitas

3.3. Laporan Operasional

3.3.1. Pendapatan LO

3.3.2. Beban LO

3.3.3. Surplus / Defisit

3.4. Laporan Perubahan ekuitas

3.4.1. Perubahan ekuitas

Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab. V Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020

Selama periode berjalan, Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | Anggaran Penetapan | Anggaran Perubahan | Naik/ (Turun) |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------|
| Pendapatan | | | |
| <i>Pendapatan Asli daerah</i> | - | - | - |
| <i>Pendapatan Transfer</i> | - | - | - |
| <i>Lain-Lain Pendaptn. Yang Sah</i> | - | - | - |
| Jumlah Pendapatan | - | - | - |
| Belanja | | | |
| <i>Belanja Operasi</i> | 1.176.704.200 | - | (1.176.704.200) |
| <i>Belanja Modal</i> | - | - | - |
| <i>Belanja Tak Terduga</i> | - | - | - |
| <i>Belanja Transfer</i> | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 1.176.704.200 | - | (1.176.704.200) |
| Surplus /Defisit | (1.176.704.200) | - | 1.176.704.200 |

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2020

| Uraian | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi TA 2020 | Lebih/(Kurang) dari Anggaran | % |
|-------------------------------|----------------------------|-------------------|------------------------------|-------|
| Pendapatan dan Belanja | | | | |
| <i>Pendapatan</i> | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| <i>Belanja</i> | 1.176.704.200 | 945.169.356 | (231.534.844) | 80,32 |
| Surplus/(Defisit) | (1.176.704.200) | (945.169.356) | 231.534.844 | 80,32 |
| Pembiayaan | | | | |
| <i>Penerimaan Pembiayaan</i> | - | - | - | 0,00 |
| <i>Pengeluaran Pembiayaan</i> | - | - | - | 0,00 |
| Pembiayaan Netto | - | - | - | 0,00 |
| SILPA | (1.176.704.200) | (945.169.356) | 231.534.844 | 80,32 |

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Bagian Pemerintahan tidak memiliki anggaran Pendapatan
2. Belanja Tahun Anggaran 2020 dapat terealisasi sebesar Rp. 945.169.356,00 atau 80,32% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1.176.704.200,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.231.534.844,00.
3. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. (1.176.704,200.00) yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
4. Tidak terdapat pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020.
5. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. (1.176.704.200) turun sebesar Rp. 231.534.844,00 dari tahun anggaran 2019 atau 43,39 %.

2.1.2. Realisasi TA 2020 Dibandingkan Dengan Realisasi TA 2019

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2020 dengan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebagaimana pada tabel berikut :

| Uraian | Realisasi TA 2020 | Realisasi TA 2019 | Naik/(Turun) | % |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------|---------|
| Pendapatan dan Belanja | | | | |
| <i>Pendapatan</i> | - | - | - | |
| <i>Belanja</i> | 945.169.356 | 2.927.741.246 | (1.982.571.890) | (67,72) |
| Surplus/(Defisit) | (945.169.356) | (2.927.741.246) | 1.982.571.890 | (67,72) |
| Pembiayaan | | | | |
| <i>Penerimaan Pembiayaan</i> | - | - | - | - |
| <i>Pengeluaran Pembiayaan</i> | - | - | - | - |
| Pembiayaan Netto | - | - | - | - |
| SILPA | (945.169.356) | (2.927.741.246) | 1.982.571.890 | (67,72) |

1. Tidak terdapat realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020 karena tidak dianggarkan.
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar -67,72% dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019.
3. Tidak Terdapat pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2020
4. SILPA Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar (43,39)% dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2019.

2.1.3. Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi.

1. Hambatan dalam pencapaian target Belanja
2. Hambatan Jumlah Sumber Daya Manusia yang terbatas

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

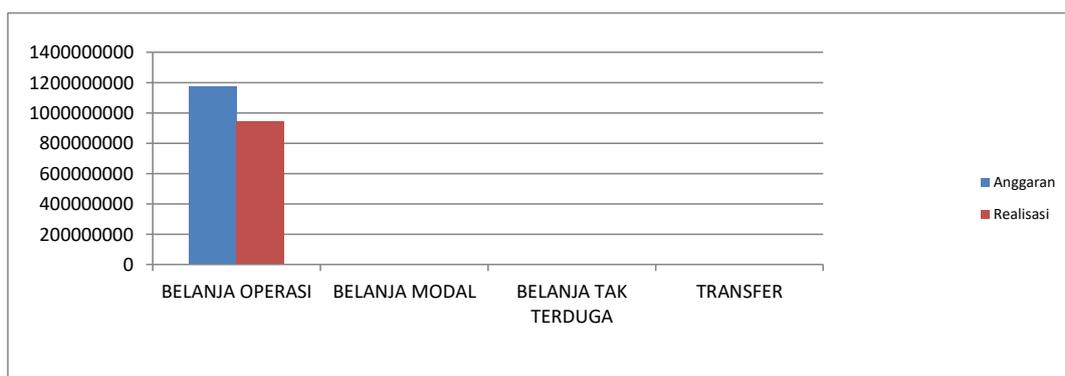
A. Pendapatan-LRA

NIHIL

B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo TA 2020 serta realisasi TA 2019 dapat disajikan sebagai berikut :

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

| Uraian | Anggaran | Realisasi 2020 | TA | Realisasi 2019 | TA | + -% |
|---------------------|----------------------|--------------------|----|----------------------|----|----------------|
| BELANJA OPERASI | 1.176.704.200 | 945.169.356 | | 2.927.741.246 | | (67,72) |
| BELANJA MODAL | 0 | 0 | | 0 | | - |
| BELANJA TAK TERDUGA | 0 | 0 | | 0 | | - |
| TRANSFER | 0 | 0 | | 0 | | - |
| Jumlah | 1.176.704.200 | 945.169.356 | | 2.927.741.246 | | (67,72) |

Realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp. 945.169.356,00 atau mencapai 80,32% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1.176.704.200,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 231.534.844,00.

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. (-1.982.571.890) atau -67,72%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya pengadaan belanja modal dengan anggaran besar yang tidak ada di tahun anggaran 2020
2. Perbedaan anggaran belanja TA 2019 dan 2020

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo TA 2020.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2020 dapat direalisasi sebesar Rp. 945.169.356,00 atau mencapai 80,32% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1.176.704.200,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 231.534.844,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2020 serta TA 2019 sebagai berikut :

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

| Belanja Operasi | Anggaran | Realisasi 2020 | TA | Realisasi 2019 | TA | + -% |
|-----------------|----------------------|--------------------|----|----------------------|----|----------------|
| Belanja Pegawai | 11.520.000 | 11.028.000 | | 442.836.000 | | (97,51) |
| Belanja Barang | 1.165.184.200 | 934.141.356 | | 2.484.905.246 | | (62,41) |
| Jumlah | 1.176.704.200 | 945.169.356 | | 2.927.741.246 | | (67,72) |

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Operasi TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. (891.243.021) atau (23,34)%.

Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 458.458.000,00 atau 98,25% dari anggaran sebesar Rp. 466.625.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. (50.284.000)

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019

| Belanja Pegawai | Anggaran | Realisasi 2020 | TA | Realisasi 2019 | TA | + -% |
|--|--------------------|--------------------|----------|--------------------|----|-----------------|
| Honor PNS | 455.105.000 | 447.430.000 | | 419.040.000 | | 6,78 |
| Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan | 18.600.000 | 17.100.000 | | 23.420.000 | | (26,99) |
| Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa | 300.000 | | 0 | 300.000 | | (100,00) |
| Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber | | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan Keuangan | 18.300.000 | 18.300.000 | | 18.000.000 | | 1,67 |
| Honorarium Sidang Tim | 417.705.000 | 411.830.000 | | 350.770.000 | | 17,41 |
| Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan | 200.000 | 200.000 | | 450.000 | | (55,56) |
| Honorarium Kepanitiaan | | | 0 | 26.100.000 | | (100,00) |
| Honorarium Lainnya | | | 0 | 0 | | #DIV/0! |
| Honorarium non PNS | | | 0 | 1.200.000 | | (100,00) |
| Uang Lembur | 11.520.000 | 11.028.000 | | 22.596.000 | | (51,19) |
| Jumlah | 466.625.000 | 458.458.000 | | 442.836.000 | | 3,53 |

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. (49.200.000) atau (4,46)%. Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk honor PNS, honorarium non PNS, dan uang lembur.

2. Belanja Barang

Belanja barang TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 486.711.356,00 atau mencapai 68,54% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 710.079.200,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 223.367.844,00

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. (842.159.021) atau (25,31)%. Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Belanja Barang TA 2020 dan 2019

| Belanja Barang | Anggaran | Realisasi 2020 | TA | Realisasi 2019 | TA | + -% |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|----|-------------------|----|----------------|
| Belanja Bahan Pakai Habis | 33.410.700 | 32.408.700 | | 84.473.525 | | (61,63) |
| Belanja Alat Tulis Kantor | 32.240.700 | 31.238.700 | | 58.404.775 | | |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

| | | | | |
|--|--------------------|--------------------|----------------------|----------------|
| <i>Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya</i> | 1.170.000 | 1.170.000 | 1.170.000 | |
| <i>Belanja Dekorasi Dokumentasi dan Publikasi (Iklan, Spanduk dan</i> | 0 | 0 | 24.898.750 | |
| Belanja Bahan/Material | 0 | 0 | 0 | 100,00 |
| <i>Belanja Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan</i> | 0 | 0 | 0 | |
| Belanja Jasa kantor | 272.889.000 | 230.683.840 | 1.565.977.100 | (85,27) |
| <i>Belanja Surat Kabar/ Majalah</i> | 2.400.000 | 2.280.000 | 2.280.000 | |
| <i>Belanja Jasa Tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber</i> | 36.100.000 | 30.300.000 | 104.350.000 | |
| <i>Belanja Uang saku kegiatan/ rapat</i> | 0 | 0 | 293.397.000 | |
| <i>Belanja Jasa PHL/ Penjaga malam/ Petugas Kebersihan/ Ketertiban</i> | 0 | 0 | 1.125.000 | |
| <i>Belanja Upah Tenaga/ Tukang/ Pekerja/ Operator /Petugas Pelaksana</i> | 111.900.000 | 92.403.840 | 90.900.000 | |
| <i>Belanja Jasa service dan Penggantian komponen</i> | 11.000.000 | 5.700.000 | 8.777.000 | |
| <i>Belanja Jasa Pelayanan umum</i> | 0 | 0 | 732.909.500 | |
| <i>Belanja Iuran Kepesertaan</i> | 35.000.000 | 25.000.000 | 273.009.600 | |
| <i>Belanja Jasa Pihak Ketiga</i> | 76.489.000 | 75.000.000 | 59.229.000 | |
| Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor | 28.000.000 | 11.232.997 | 14.993.843 | (25,08) |
| <i>Belanja Jasa Service</i> | 5.000.000 | 1.920.800 | 789.000 | |
| <i>Belanja Penggantian Suku Cadang</i> | 10.000.000 | 2.734.000 | 4.281.000 | |
| <i>Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas Dan Pelumas</i> | 13.000.000 | 6.578.197 | 9.923.843 | |
| <i>Belanja STNK</i> | 0 | 0 | 0 | |
| Belanja Cetak dan Penggandaan | 43.069.500 | 35.473.800 | 139.735.900 | (74,61) |
| <i>Belanja Cetak</i> | 18.294.000 | 12.345.000 | 76.504.000 | |
| <i>Belanja Penggandaan</i> | 24.775.500 | 23.128.800 | 58.431.900 | |
| <i>Belanja Penjilidan</i> | 0 | 0 | 4.800.000 | |
| Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir | 10.000.000 | 10.000.000 | 18.585.000 | -46,19 |
| <i>Belanja Sewa Gedung/ Kantor/ Tempat</i> | 10.000.000 | 10.000.000 | 2.400.000 | |
| <i>Belanja Sewa Ruang Rapat/ Pertemuan</i> | 0 | 0 | 3.200.000 | |
| <i>Belanja sewa Penginapan dan Akomodasi</i> | 0 | 0 | 12.985.000 | |
| Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor | 0 | 0 | 14.440.000 | -100,00 |
| <i>Belanja Sewa Tenda</i> | 0 | 0 | 2.300.000 | |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

| | | | | |
|--|--------------------|--------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Sewa Meja Kursi | 0 | 0 | 5.540.000 | |
| Belanja Sewa Generator | 0 | 0 | 800.000 | |
| Belanja Sewa Alat Elektronik | 0 | 0 | 5.800.000 | |
| Belanja Makanan dan Minuman | 152.510.000 | 122.582.000 | 334.245.140 | (63,33) |
| Belanja Makanan Dan Minuman Rapat | 138.340.000 | 118.502.000 | 235.742.640 | |
| Belanja Makan dan Minum Jamuan Peserta/Panitia | 8.170.000 | 2.700.000 | 94.312.500 | |
| Belanja Makanan dan Minuman Lembur | 6.000.000 | 1.380.000 | 3.440.000 | |
| Belanja Makanan dan Minum Pasien dan Petugas Jaga Pasien | | 0 | 750.000 | |
| Belanja Perjalanan Dinas | 170.200.000 | 44.330.019 | 312.454.738 | (85,81) |
| Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah | 20.000.000 | 10.830.000 | 71.879.786 | |
| Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah | 150.200.000 | 33.500.019 | 240.574.952 | |
| JUMLAH | 710.079.200 | 486.711.356 | 2.484.905.246 | (80,41) |

2. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Pada Tahun 2020 tidak terdapat belanja Modal.

Adapun perbandingan Belanja Modal pada TA 2020 TA 2019 sebagaimana tabel berikut.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

| Belanja Modal | Anggaran | Realisasi 2020 | TA | Realisasi 2019 | TA | + -% |
|-------------------------------------|----------|-------------------|----|-------------------|----|------|
| Belanja Tanah | 0 | 0 | | 0 | | 0 |
| Belanja Peralatan dan Mesin | 0 | 0 | | 0 | | 0 |
| Belanja Gedung dan Bangunan | 0 | 0 | | 0 | | 0 |
| Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0 | | 0 | | 0 |
| Belanja Aset Tetap Lainnya | 0 | 0 | | 0 | | 0 |
| Belanja Aset Lainnya | 0 | 0 | | 0 | | 0 |
| Jumlah | 0 | 0 | | 0 | | 100 |

a. Belanja Modal Tanah

Nihil

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Nihil

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Nihil

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Nihil

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Nihil

3.2. NERACA

Neraca 2020 Per 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp. 1.249.181.358,00, Kewajiban sebesar Rp. 0,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 1.249.181.358,00, sebagaimana tabel berikut :

| URAIAN | TA 2020 | TA 2019 | + -% |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|------|
| Aset | 1.249.181.358 | 1.249.181.358 | 0 |
| Kewajiban | 0 | 0 | 0 |
| Ekuitas | 1.249.181.358 | 1.249.181.358 | 0 |
| Jumlah Kewajiban & Ekuitas | 1.249.181.358 | 1.249.181.358 | 0 |

3.2.1 ASET

Aset Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.249.181.358,00 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp.710.600,00 terdiri atas:

| | | | |
|----|-------------------------|-----|----------------|
| 1. | Kas dan setara kas | Rp. | 0 |
| 2. | Investasi Jangka Pendek | Rp. | 0 |
| 3. | Piutang Pendapatan | Rp. | 0 |
| 4. | Penyisihan Piutang | Rp. | 0 |
| 5. | Beban di Bayar di Muka | Rp. | 0 |
| 6. | Persediaan | Rp. | 710.600 |
| | JUMLAH | Rp. | <u>710.600</u> |

1. Kas dan Setara Kas

Nihil

2. Investasi Jangka Pendek

Nihil

3. Piutang Pendapatan

Nihil

4. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Nihil

5. Beban Di Bayar Di Muka

Nihil

6. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 710.600,00 dan Rp. 710.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 600,00 atau sebesar 0,08% dari tahun 2019.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

| Jenis | TA 2020 | TA 2019 | % |
|------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| Persediaan Bahan Pakai Habis | 710.600 | 710.000 | 0,08 |
| Jumlah | 710.600 | 710.000 | 0,08 |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Adapun persediaan bahan pakai habis sebesar Rp. 710.600,00 berasal dari persediaan alat tulis kantor sebesar Rp. 610.600,00 dan cetak Rp. 100.000,00.

B. INVESTASI JANGKA PANJANG
NIHIL

C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Aset Tetap per 31 Desember 2020 senilai Rp 1.246.242.342,00 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo dengan saldo akhir Tahun 2019 sebesar Rp 1.246.242.342,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019. Adapun rincian aset tetap selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap

| Aset Tetap | 2020 | 2019 | % +/- |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|-------|
| Tanah | 772.906.380 | 772.906.380 | - |
| Peralatan dan Mesin | 703.925.570 | 703.925.570 | - |
| Gedung dan Bangunan | 162.565.000 | 162.565.000 | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | (393.154.608) | (393.154.608) | - |
| Jumlah | 1.246.242.342 | 1.246.242.342 | - |

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

a. Tanah

Saldo aset tetap berupa tanah yang dimiliki Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 772.906.380,00, tidak mengalami kenaikan/penurunan dari Tahun 2019

b. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo per 31 Desember 2020 dan 2019 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Uraian | Saldo Awal | Koreksi | | Mutasi | | Saldo Akhir |
|---------------------|-------------|---------|---|--------|---|-------------|
| | 2019 | D | K | D | K | 2020 |
| Peralatan dan Mesin | 703.925.570 | - | - | - | - | 703.925.570 |

1. Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo aset tetap berupa alat angkutan darat bermotor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 245.279.000,00 dan Rp. 245.279.000,00.

Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

| Uraian | Saldo Awal | Koreksi | | Mutasi | | Saldo Akhir |
|---------------------|-------------|---------|---|--------|---|-------------|
| | 2019 | D | K | D | K | 2020 |
| Alat Angkutan Darat | 245.279.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 245.279.000 |

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Terdapat double catat dengan Bagian Humas dan Umum SETDA kendaraan dinas roda dua AA 9996 LF (2007) senilai (14.297.800)

b. Pengurangan Aset

Mutasi masuk kendaraan dinas roda dua AA9996LF (2012) senilai 10.975.000 dari Bagian Humas dan Umum

2. Alat Kantor

Nilai aset tetap berupa alat kantor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 25.796.000,00 dan Rp. 25.796.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

| Uraian | Saldo Awal | Koreksi | | Mutasi | | Saldo Akhir |
|--------------------|------------|---------|---|--------|---|-------------|
| | 2019 | D | K | D | K | 2020 |
| <i>Alat Kantor</i> | 25.796.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25.796.000 |

Penjelasan mutasi :

NIHIL

3. Alat Rumah Tangga

Nilai aset tetap berupa alat rumah tangga per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 242.103.600,00 dan Rp. 242.103.600,00 tidak mengalami penurunan/kenaikan.

Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

| Uraian | Saldo Awal | Koreksi | | Mutasi | | Saldo Akhir |
|--------------------------|-------------|---------|---|--------|---|-------------|
| | 2019 | D | K | D | K | 2020 |
| <i>Alat Rumah Tangga</i> | 242.103.600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 242.103.600 |

Penjelasan mutasi :

NIHIL

4. Komputer

Nilai aset tetap berupa alat komputer per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 132.818.900 tidak mengalami kenaikan/penurunan

5. Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Nilai aset tetap berupa meja dan kursi/rapat pejabat per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 20.164.070,00 dan Rp. 20.164.070,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan

6. Alat Studio

Nilai aset tetap berupa alat studio per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 37.764.000,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan.

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| No | Keterangan | Nilai |
|--------|---|-------------|
| 1 | <i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i> | 245.279.000 |
| 2 | <i>Alat Kantor</i> | 25.796.000 |
| 3 | <i>Alat Rumah Tangga</i> | 242.103.600 |
| 4 | <i>Komputer</i> | 132.818.900 |
| 5 | <i>Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat</i> | 20.164.070 |
| 6 | <i>Alat Studio</i> | 37.764.000 |
| Jumlah | | 703.925.570 |

c. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 162.565.000,00 dan Rp. 162.565.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| Uraian | Saldo Awal | Koreksi | | Mutasi | | Saldo Akhir |
|----------------------------|-------------|---------|---|--------|---|-------------|
| | 2019 | D | K | D | K | 2020 |
| <i>Gedung dan Bangunan</i> | 162.565.000 | - | - | - | - | 162.565.000 |

Penjelasan Mutasi :

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja

Nilai aset tetap berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja per 31 Desember 2020 tidak mengalami kenaikan/penurunan"

Rincian saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| No | Keterangan | Nilai |
|---------------|------------------------------|--------------------|
| 1 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 148.625.000 |
| 2 | Tugu Peringatan | 14.300.000 |
| Jumlah | | 162.925.000 |

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

d. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. (393.154.608,00) dan Rp. (294.196.885,00) mengalami kenaikan sebesar (98.957.723) atau sebesar 33,64% dari tahun 2019

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| Uraian | Saldo Awal | Koreksi | | Mutasi | | Saldo Akhir |
|---------------------------------|---------------|---------|---|--------|---|---------------|
| | 2019 | D | K | D | K | 2020 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | (393.154.608) | 0 | - | - | 0 | (393.154.608) |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| NO | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|----|---------------------|-----------------|----------------------|-------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 703.925.570 | (368.122.567) | 335.803.003 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 162.565.000 | (25.032.041) | 137.532.959 |

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

D. DANA CADANGAN

Nihil

E. ASET LAINNYA

Nilai aset lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 2.228.416,00.

Mutasi transaksi terhadap Aset Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| Uraian | Saldo Awal | Koreksi | | Mutasi | | Saldo Akhir |
|--------------|------------|---------|---|--------|---|-------------|
| | 2019 | D | K | D | K | 2020 |
| Aset Lainnya | 2.228.416 | - | - | - | - | 2.228.416 |

Penjelasan terinci Aset Lainnya sebagai berikut :

a. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Daerah (BMD) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| Uraian | Saldo Awal | Koreksi | | Mutasi | | Saldo Akhir |
|----------------|------------|---------|---|--------|---|-------------|
| | 2019 | D | K | D | K | 2020 |
| Aset Lain-Lain | 2.228.416 | - | - | - | - | 2.228.416 |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

3.2.3 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.1.155.953.836,00 dan Rp. 1.249.181.358,00,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 93.227.522,00 atau sebesar 8,06% dari tahun 2019.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

3.3.1. Pendapatan LO.

NIHIL

3.3.2. Beban LO.

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.035.938.305,00,- dan Rp. 3.035.564.799,57.

Mengalami kenaikan sebesar Rp. -1.999.626.494,57 atau sebesar -65,87% dari tahun 2019.

Rincian Beban Tahun 2020 dan 2019

| Uraian | TA 2020 | TA 2019 |
|--|-------------------------|----------------------|
| <i>Beban Pegawai</i> | 488.758.000 | 442.836.000 |
| <i>Beban Persediaan</i> | 189.609.150 | 558.147.965 |
| <i>Beban Jasa</i> | 210.383.840 | 1.599.002.100 |
| <i>Beban Pemeliharaan</i> | 11.232.997 | 14.993.843 |
| <i>Beban Perjalanan Dinas</i> | 44.330.019 | 312.454.738 |
| <i>Beban Bunga</i> | | - |
| <i>Beban Subsidi</i> | | - |
| <i>Beban Hibah</i> | | - |
| <i>Beban Bantuan Sosial</i> | | - |
| <i>Beban Penyusutan dan Amortisasi</i> | 91.624.299,00 | 108.130.154 |
| <i>Beban Transfer</i> | | - |
| <i>Beban Lain-lain</i> | | - |
| Jumlah | 1.035.938.305,00 | 3.035.564.800 |

a. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 488.758.000,00 dan 442.836.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp. (49.084.000) atau sebesar (9,98)% dari tahun 2019.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2020

| Uraian Beban Pegawai | Jumlah |
|-----------------------------|--------------------|
| Uang Lembur | 11.028.000 |
| <i>Uang Lembur PNS</i> | 9.300.000 |
| <i>Uang Lembur Non PNS</i> | 1.728.000 |
| Honorarium | 477.730.000 |
| <i>Honorarium PNS</i> | 477.730.000 |
| <i>Honorarium Non PNS</i> | 0 |
| Jumlah Beban Pegawai | 488.758.000 |

b. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 189.609.150,00 dan Rp. 558.147.965,00. turun sebesar Rp. (360.155.785) atau (39,21)% dari tahun 2018.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2020

| Uraian Beban Persediaan | Jumlah |
|--|--------------------|
| Beban Bahan Pakai Habis | 31.453.350 |
| <i>Beban Alat Tulis Kantor</i> | 31.210.350 |
| <i>Beban Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya</i> | 243.000 |
| Beban Cetak / Penggandaan | 35.573.800 |
| <i>Beban Cetak</i> | 12.445.000 |
| <i>Beban Penggandaan</i> | 23.128.800 |
| Beban Makanan dan Minuman | 122.582.000 |
| <i>Beban Makanan Dan Minuman Rapat</i> | 118.502.000 |
| <i>Beban Makan dan Minum Lembur</i> | 1.380.000 |
| <i>Beban Makan dan Minum Jamuan Peserta/Panitia</i> | 2.700.000 |
| Jumlah Beban Persediaan | 189.609.150 |

c. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 210.383.840,00 dan 1.599.002.100,00 mengalami penurunan sebesar Rp. (985.836.800) atau sebesar -86,84% dari tahun 2019.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2020

| Uraian Beban Jasa | Jumlah |
|--|--------------------|
| Beban Jasa Kantor | 200.383.840 |
| <i>Beban Surat Kabar/Majalah</i> | 2.280.000 |
| <i>Beban Jasa Tenaga ahli/ Instruktur/Narasumber</i> | 0 |
| <i>Beban Uang saku kegiatan/rapat</i> | 0 |
| <i>Beban Jasa PHL/ Penjaga malam/ Petugas Kebersihan/ Ketertiban</i> | 0 |
| <i>Beban Upah Tenaga/Tukang/Pekerja/Operator/ Petugas Pelaksana</i> | 92.403.840 |
| <i>Beban Jasa service dan Penggantian komponen</i> | 5.700.000 |
| <i>Beban Jasa Pelayanan umum</i> | 0 |
| <i>Beban Iuran kepesertaan</i> | 25.000.000 |
| <i>Beban Jasa Pihak Ketiga</i> | 75.000.000 |
| Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir | 10.000.000 |
| <i>Beban Sewa Gedung/ Kantor/Tempat</i> | 10.000.000 |
| <i>Beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan</i> | 0 |
| <i>Beban sewa Penginapan dan Akomodasi</i> | 0 |
| Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor | 0 |
| <i>Beban Sewa Meja Kursi</i> | 0 |
| <i>Beban Sewa Generator</i> | 0 |
| <i>Beban Sewa Tenda</i> | 0 |
| <i>Beban Sewa Alat Elektronik</i> | 0 |
| Jumlah Beban Jasa | 210.383.840 |

d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 11.232.997,00 dan 14.993.843,00 mengalami penurunan sebesar Rp. (5.880.337) atau sebesar (28,17)% dari tahun 2019.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2020

| Uraian | Jumlah |
|--|-------------------|
| Beban Perawatan Kendaraan Bermotor | 11.232.997 |
| <i>Beban Jasa Service</i> | 1.920.800 |
| <i>Beban Penggantian Suku Cadang</i> | 2.734.000 |
| <i>Beban Bahan Bakar Minyak/ Gas Dan Pelumas</i> | 6.578.197 |
| Jumlah Beban Pemeliharaan | 11.232.997 |

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 44.330.019,00 dan 312.454.738,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 23.645.522 atau sebesar 16,56% dari tahun 2019 .

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020

| Uraian | Jumlah |
|--|-------------------|
| Beban Perjalanan Dinas | 44.330.019 |
| <i>Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah</i> | 10.830.000 |
| <i>Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah</i> | 33.500.019 |
| Jumlah Beban Perjalanan Dinas | 44.330.019 |

f. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 91.624.299,00 dan 108.130.153,57 mengalami kenaikan sebesar Rp. 45.273.349,57 atau sebesar 72,03% dari tahun 2019 .

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020

| Uraian | Jumlah |
|---|----------------------|
| <i>Beban penyusutan peralatan dan mesin</i> | 88.372.999 |
| <i>Beban penyusutan gedung dan bangunan</i> | 3.251.300 |
| <i>Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan</i> | - |
| <i>Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya</i> | - |
| Jumlah Beban Penyusutan | 91.624.299,00 |

Koreksi Lain-Lain

4.412.428,57

96.036.727,57

g. Beban Transfer

Nihil

h. Beban Lain-lain.

Nihil

3.4.3. Kegiatan Non Operasional

Pada tahun anggaran 2020 Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo tidak terdapat surplus/defisit Non Operasional.

3.4.4. Pos Luar Biasa**1. Pendapatan Luar biasa**

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa

2. Beban Luar biasa

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo tidak terdapat Beban Luar Biasa

3.3.4. Surplus/Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo tahun anggaran 2020 sebesar Rp. (1.249.181.358) Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Defisit LO tahun 2019 sebesar Rp. (3.035.564.799,57) Maka terdapat penurunan sebesar Rp. 1,786,383,441,57 atau 143 %.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo tahun anggaran 2020. Menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2020.

Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.158.135.444,00 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 1.249.181.358,00 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. (3.035.564.799,57) ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2020 sebesar Rp. (4.135.463,57) ditambah kewajiban untuk dikonsolidasikan sebesar Rp. 2.927.741.246

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 1.249.181.358,00 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2019 setelah audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2020

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2020 sebesar Rp. (1.249.181.358) berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2020 sebagaimana dapat dilihat pada laporan operasional.

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar Rp.2.458.573,00 yang terdiri dari :

| | | |
|---|----|--------------|
| a. Koreksi yang menambah ekuitas awal | Rp | 0,00 |
| 1 Mutasi Aset antar SKPD | Rp | 0,00 |
| 2 Koreksi akm penyusutan | Rp | 0,00 |
| b. Koreksi yang mengurangi ekuitas awal | Rp | 0,00 |
| 1 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor AA 9996 LF (2012) | Rp | 0,00 |
| 2 Penghapusan Aset Lain-lain yang dijual AA 9690 KF | Rp | 2.037.000,00 |

3.4.4. Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan

| | | |
|----------------------------------|----|----------------|
| Kewajiban untuk dikonsolidasikan | Rp | 945.169.356,00 |
|----------------------------------|----|----------------|

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

Pembentukan Bagian Pemerintahan Sekretariat daerah merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Adapun susunan struktur organisasi Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah adalah sebagai berikut:

Susunan Struktur Organisasi Bagian Pemerintahan



Bagian Pemerintahan memiliki 09 personil, terdiri dari 4 personil yang menduduki Jabatan struktural dan pelaksana sebanyak 4 personil dan 1 personil sebagai staf pada Asisten Pemerintah.

Bezzeting pegawai Bagian Pemerintahan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| NO | N A M A | GOL / RUANG | JABATAN |
|----|--|-------------|---------|
| 1 | Drs. TONO PRIHATONO NIP. 19740211 199303 1 001 | IV/b | KABAG |
| 2 | PRIYONO S.IP,M.Si NIP. 19880404 200701 1 002 | III/c | KASUBAG |
| 3 | SITI MARYAMAH,S.IP NIP. 19721013 199402 2 001 | III/d | KASUBAG |
| 4 | ALDHIANA KUSUMAWATI, SSTP NIP. 19821206 200112 2 002 | III/d | KASUBAG |
| 5 | MUKHAMAD NASIR, SH NIP. 19630304 198503 2 010 | III/d | STAF |
| 6 | SUBERMI NIP. 19630304 198503 2 010 | III/c | STAF |
| 7 | EKA SRI HASTUTIK, SE NIP. 19761125 200501 2 011 | III/b | STAF |
| 8 | BAGIYO NIP. 19741029 200701 1 007 | II/a | STAF |
| 9 | ANDIKA PANGESTU WIBOWO, S.STP. NIP. 19920830 201609 1 001 | III/b | STAF |

BAB V
PENUTUP

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2020 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2020.

Wonosobo, 2 Maret 2021
Kepala Bagian Pemerintahan Setda Wonosobo

Drs. Tono Prihatono
NIP. 19740211 1993 1 001